

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi, Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Hampir semua peneliti di bidang akuntansi menemukan bahwa laporan keuangan mempunyai kandungan informasi.

Laporan Keuangan juga berguna untuk pihak eksternal perusahaan terutama bagi para investor dan juga kreditor. Agar dapat dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang bermanfaat, sebuah laporan keuangan harus memiliki kandungan informasi yang bernilai bagi investor. Informasi tersebut

setidaknya memungkinkan untuk melakukan penilaian saham yang mencerminkan hubungan antara resiko dan hasil pengambilan yang sesuai dengan tujuan masing-masing investor. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi apabila publikasi laporan keuangan tersebut menyebabkan reaksi pasar.

Salah satu informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah rugi laba selisih nilai mata uang atau kurs. Selisih kurs masih mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun adanya selisih kurs dipandang oleh investor sebagai sebuah konsekuensi atas strategi perusahaan dalam mengelola keuangannya dan mengatur transaksi-transaksinya, sekaligus menunjukkan pemahaman perusahaan terhadap kecenderungan-kecenderungan kondisi ekonomi internasional. Oleh karena itulah rugi laba selisih kurs tetap dipandang penting sebagai bagian dari informasi akuntansi yang diungkapkan oleh laporan keuangan perusahaan.

Jika terjadi suatu transaksi dalam mata uang non-fungsional, maka transaksi tersebut harus diukur ulang ke dalam mata uang fungsional yang dianut perusahaan. Pengukuran ulang transaksi yang terjadi dalam mata uang non-fungsional akan mengakibatkan selisih pengukuran ulang yang disebabkan oleh perbedaan nilai mata uang fungsional dengan mata uang non-fungsional.

Ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi laba bersih perusahaan yaitu nilai kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika dan juga IHSG karena perusahaan yang bergerak di Bursa Efek Indonesia sangat bergantung pada harga saham. Oleh karena itu kedua faktor tersebut harus benar-benar diperhatikan oleh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Selisih kurs begitu penting terhadap perusahaan dikarenakan transaksi mata uang asing, di antaranya adalah diakui sebagai pendapatan (biaya) pada periode tahun berjalan, dikapitalisasi sebagian sebagaimana diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) no.4 , dan dikapitalisasi penuh sebagaimana diatur oleh BAPEPAM no. VIII G10 (kep.49/PM/1998).

Data topik penelitian yang digunakan adalah sampel data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, karena laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah terakreditasi oleh audit eksternal yang independen. Selain itu data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih mudah untuk kita dapatkan, karena data laporan keuangannya berada di media. Peneliti memilih hal tersebut karena didasari oleh peneliti yang sebelumnya tentang kandungan informasi dalam laporan keuangan, khususnya kekuatan harga saham dalam merespons laba bersih perusahaan. Disamping itu, peneliti juga ingin meningkatkan kemampuan akuntan dalam menyajikan laporan keuangan yang bermutu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para investor. Kontribusi kebijakan dari hasil yang disimpulkan dalam penelitian ini berupa wawasan atau pandangan baru yang akan mendukung keberadaan dan perkembangan teori akuntansi keuangan.

Oleh karena itu peneliti memilih judul **“Hubungan Antara Selisih Kurs Dengan Laba Bersih Perusahaan (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)”**. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan dalam bidang manufaktur yang bergerak di Indonesia dalam Bursa Efek Indonesia yang di lihat dari hubungannya yang berpengaruh besar terhadap laba bersih perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apakah terdapat hubungan antara selisih kurs dengan laba bersih perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

Untuk membuktikan hubungan antara selisih kurs dengan laba bersih perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan membuktikan hubungan antara selisih kurs dengan laba bersih perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa

1. Sebagai media untuk menambah pengetahuan dan menguji kemampuan mahasiswa berkaitan dengan hubungan antara selisih kurs dengan laba bersih perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Sebagai sarana untuk memperdalam kreatifitas dan keterampilan mahasiswa berkaitan dengan mata kuliah Akuntansi Keuangan.
3. Bagi Perusahaan
 1. Sebagai sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan Bursa Efek Indonesia.
 2. Sebagai sarana untuk menjalin hubungan kerja dengan lembaga keuangan yang bersangkutan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk membantu memperjelas arah, pandangan dan tujuan penulisan penelitian ini. Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan alasan-alasan yang mendukung permasalahan dari penelitian, perumusan masalah yang berisi tentang masalah-masalah nantinya akan dicari jawabannya melalui penelitian, tujuan penelitian untuk mencari jawaban dari perumusan masalah penelitian, manfaat penelitian yang menjelaskan hal-hal yang bermanfaat yang ingin diperoleh dengan dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, hubungan variabel X terhadap variabel Y, dan kerangka pemikiran penelitian yang memberikan gambaran bagaimana alur hubungan variabel yang akan diteliti serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai prosedur atau cara menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas mengenai hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang terkait.